

PENGARUH STRES KERJA TERHADAP PERILAKU KONTRAPRODUKTIF PADA KARYAWAN PERUSAHAAN TEKSTIL DI PURWOREJO

**Trias Setianingrum
Yanies Novira Soedarmadi**

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: triassetianingrum@gmail.com

ABSTRAK

Seiring perkembangan teknologi yang semakin maju, peningkatan kualitas SDM perlu dilakukan, dengan adanya peningkatan tersebut membuat meningkatnya tuntutan yang harus dilakukan karyawan. Tuntutan yang bertambah ini akan memberikan dampak berupa stres kerja pada karyawan karena terjadinya kesenjangan antara kemampuan dan tuntutan yang ada. Stress kerja yang tidak ditangani dengan baik nantinya akan menimbulkan perilaku disfungsional seperti perilaku kontraproduktif. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh stres kerja terhadap perilaku kontraproduktif pada karyawan perusahaan tekstil di Purworejo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan ialah teknik regresi sederhana dengan bantuan IBM SPSS 26 for Windows. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan perusahaan tekstil di Purworejo dengan jumlah sampel 122 responden yang diambil dengan teknik campuran yaitu teknik non probability sampling (purposive sampling) dan teknik probability sampling (simple random sampling). Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua buah skala psikologi yaitu skala perilaku kontraproduktif dan skala stres kerja. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori dari Robbins & Bennet (1995) untuk teori perilaku kontraproduktif dan teori dari Robbins & Judge (2008) untuk teori stres kerja. Data yang didapat dianalisis dengan teknik analisis regresi sederhana (uji hipotesis). Hasil yang didapat ialah variabel bebas (stres kerja) berhubungan secara signifikan dengan variabel terikat (perilaku kontraproduktif) ($F=350.539$, $sig=.000$); hasil dari uji hipotesis didapatkan hasil signifikansi sebesar 0.000 dan bersifat positif dengan demikian hasil tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara stress kerja terhadap perilaku kontraproduktif, apabila stress kerja yang dialami karyawan perusahaan tekstil ini tinggi maka perilaku kontraproduktifnya akan tinggi. Pengaruh yang diberikan oleh variabel stres kerja terhadap perilaku kontraproduktif adalah sebesar 74.5%, yang mana sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Karyawan, Perilaku Kontraproduktif, Stres Kerja

THE INFLUENCE OF WORK STRESS ON COUNTERPRODUCTIVE BEHAVIOR ON TEXTILE COMPANY EMPLOYEES IN PURWOREJO

Trias Setianingrum
Yanies Novira Soedarmadi

Psychology Department
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: triassetianingrum@gmail.com

ABSTRACT

With technological advancements becoming more sophisticated, there is a need to enhance the quality of the workforce, leading to an increase in the demands placed on employees. The rising demand will result in employees experiencing work stress because of the mismatch between their capabilities and current needs. Unmanaged work-related stress can result in dysfunctional behaviors, such as counterproductive actions, in the future. The objective of this study is to investigate the impact of workplace stress on the occurrence of counterproductive behavior among employees of a textile company in Purworejo. Quantitative methods are employed in this research. The data analysis method is a basic regression technique using IBM SPSS 26 for Windows. The study included 122 employees from textile companies in Purworejo, selected using a mixed technique that involved both non-probability sampling (purposive sampling) and probability sampling (simple random sampling). Data collection for this study involved the utilization of two psychological scales: the counterproductive behavior scale and the work stress scale. The theoretical framework adopted in this research draws upon the work of Robbins and Bennet (1995) for counterproductive behavior and Robbins and Judge (2008) for the work stress theory. The collected data underwent analysis through simple regression techniques (hypothesis testing). The findings revealed a significant relationship between the independent variable (work stress) and the dependent variable (counterproductive behavior) ($F=350.539$, $sig=.000$). The results of the hypothesis testing indicated a significant relationship with a p -value of 0.000, confirming a substantial impact of work stress on counterproductive behavior. It was observed that high levels of work stress among employees in the textile company led to an increase in counterproductive behavior. The work stress variable accounted for 74.5% of the influence on counterproductive behavior, with the remaining percentage attributed to other factors.

Keywords: Employees, Counterproductive Behavior, Work Stress